JELANG BALAP MOTOGP ARGENTINA 2025

Marc Marquez Kembali Jadi Unggulan

RIO HONDO (KR)- Kemenangan sempurna yang diraih pada MotoGP Thailand dua pekan silam, kembali menempatkan Marc Marquez sebagai unggulan MotoGP Argentina. Rekan setimnya di Lenovo Ducati, Francesco 'Pecco' Bagnaia, masih diposisikan sebagai 'kuda hitam'.

Rangkaian MotoGP Argentina, yang merupakan seri kedua tahun kalender 2025, dihelat di Termas de Rio Hondo mulai Jumat (14/3) dengan serangkaian *free practice*. Sesi *sprint race* digelar Minggu (16/3) dini hari WIB. Sedangkan balap utama, Senin (17/3) pukul 01.00 dini hari WIB. Menjadi hiburan menjelang sahur di Indonesia.

Seperti diketahui, pada seri pembuka musim di Sirkuit Buriram (Thailand), Marc Marquez tampil perkasa. *Rider* 32 tahun itu memenangkan seluruh sesi. Merebut *pole siter* untuk memenangi *sprint race* dan *main race*. Rekan setimnya, Pecco Bagnaia bukannya menempel di posisi *runner up*, tapi harus puas finis di podium ketiga. Posisi *runner up* ditempati pembalap Gresini yang juga adik kandung Marc, Alex Marquez.

Dengan performa yang ditunjukkan pada seri perdana, tak heran jika banyak pengamat menilai *The Baby Alien* bakal kembali meraja di MotoGP Argentina. Setelah empat tahun tanpa gelar, bahkan pembalap asal Spanyol itu kini difavoritkan menjadi kampiun dunia lagi. Menyaingi Valentino Rossi yang total mengukir sembilan titel kampiun dunia (tujuh di antaranya kelas primer).

Komentator MotoGP, Suzi Perry menyebut, Marc Marquez terlihat sangat siap untuk kontestasi juara dunia musim ini. Ia tidk hanya disiplin dalam menjaga kondisi fisik, tetapi juga menjalin relasi positif dengan para teknisi tim.

KR-AP Images

Marc Marquez naik podium teratas MotoGP Thailand, diapit Alex Marquez (kiri) dan Francesco Bagnaia.

"Dia telah kehilangan berat badan. Lihatlah tulang pipinya, tulang itu bisa digunakan untuk memotong kertas, tulang itu sangat tajam," ucap Suzi Perry dikutip dari *Crash.net*. "Dia tidak perlu menurunkan berat badan. Dia sudah kehilangan tiga kilogram," sambungnya.

Pernyataan Perry dibenarkan oleh pengamat MotoGP, Neil Hodgson. Mantan pembalap Superbike itu menyebut Marquez berupaya menyesuaikan diri dengan motornya. "Ia jelas kehilangan otot. Lemak tubuhnya hanya satu digit, seperti banyak pengendara lainnya. Rasio daya terhadap berat memainkan peran besar," katanya.

Pengamat lainnya, Sylvain Guintoli, menggarisbawahi. "Sangat penting untuk konsumsi bahan bakar dan mendapatkan lebih banyak aero. Semakin sedikit massa otot yang Anda miliki, inilah yang Anda butuhkan untuk mengendarai sepeda motor," ujarnya.

Menurutnya, dua tahun terakhir Marquez telah banyak belajar dari pengaruh berat badan terhadap kendaraannya. "Bahasa tubuh di pabrikan Ducati tahun ini, sejak putaran pertama, lebih santai, posisi kepala lebih rendah, lebih nyaman," tandasnya.

Terlepas dari performa apiknya di Sirkuit Buriram dan usahanya untuk terus menyesuaikan fisik dengan spek motor Ducati, Baby Alien sejatinya juga punya rekam jejak bagus di Termas de Rio Hondo. Pada 2019, kala itu ia menang dengan selisih 9,816 detik atas Valentino Rossi. Bahkan unggul 12,408 detik atas pembalap lain saat memulai putaran terakhir. Kondisi lintasan di Argentina yang cenderung kotor, disebut-sebut cocok dengan gaya balap Marquez. Apalagi sekarang ia dibekali motor terbaik dari Ducati.

Meski banyak diunggulkan, Marc Marquez mencoba untuk tetap membumi. Kendati tetap berharap dapat melanjutkan momentum apik dari Thailand. Ia pun mengaku tidak merasa tertekan jika Pecco Bagnaia akan berusaha keras melakukan *comeback* juara.

"Kuncinya bagi saya? Saya menikmati pekerjaan ini. Saya di sini bukan untuk mencapai tujuan tertentu," ujar Marquez dikutip *Speedweek*. "Saya telah mencapai begitu banyak hal dalam hidup saya. Saya hanya menikmatinya sekarang. Jika saya bisa memperjuangkan gelar juara, itu bagus. Tetapi jika tidak, maka hidup terus berjalan. Itu tidak akan mengubah saya," lanjutnya.

Sementara itu, Bagnaia bersiap memperbaiki performa. Targetnya jelas, pembalap Italia itu berharap bisa memangkas jarak poin dengan Marquez bersaudara yang sukses mengalahkannya di Thailand.

"Argentina untuk Alex (Marquez) juga sangat bagus, dan untuk banyak pembalap sangat bagus. Jadi, kami harus bekerja keras dan mencoba menutup celah itu," tandas rider berusia 28 tahun tersebut. **(Lis)-d**

Live Trans 7, Senin (17/3), Pukul 01.00 WIB

UNGGUL LAGA TANDANG, DORTMUND MELENGGANG

Menang Adu Penalti, Madrid Hadang Arsenal

MADRID (KR) - Real Madrid hadang Arsenal pada babak perempatfinal Liga Champions 2024/2025. Pada babak 16 besar, *Los Blancos* menang adu penalti dalam laga melawan Atletico Madrid, Kamis (13/3) dini hari WIB.

Kedua tim harus menjalani adu penalti setelah skor 1-0 untuk Atletico bertahan hingga waktu normal 2x45 menit dan perpanjangan waktu 2x15 habis. Kemenangan 1-0 lewat gol Conor Gallagher saat laga yang berlangsung di Civitas Metropolitano baru berjalan satu menit ini membuat skor agregat jadi imbang 2-2.

Sebelumnya di leg pertama yang berlangsung di Stadion Antiago Bernabeu, Madrid menang 2-1. Adu penalti yang menjadi penentu pemenang laga berjalan tegang dan dramatis. Kylian Mbappe yang menjadi algojo pertama Madrid, sukses menuntaskan tugasnya untuk mencetak gol. Demikian halnya Alexander Sorloth yang ditunjuk Atletico menjadi penendang pertama. Drama terjadi saat penendang kedua, Jude Bellingham tak kesulitan menceploskan bola ke gawang Jan Oblak. Namun petaka datang bagi tuan rumah, saat gol hasil penalti Julian Alvarez diulas melalui rekaman VAR. Gol tersebut akhirnya dibatalkan wasit setelah dalam video Alvarez dianggap melakukan dua kali tendangan.

Hal ini dikarenakan, kaki kiri mantan penyerang Manchester City yang sebagai tumpuan terpeleset dan dianggap telah menyentuh bola sebelum kaki kanan menendang bola kedalam gawang.

Setelah drama penendang kedua ini, Madrid dan Atletico sukses mencetak gol lewat Federico Valverde dan Angel Correa. Namun pada penendang keempat, penendang Madrid dan Atletico, yakni Lucas Vazquez dan Marcos Llorente, sama-sama gagal mencetak gol. Akhirnya, Antonio Rudiger yang menjadi penendan kelima bagi Madrid menjadi penentu setelah tendangannya menjadi gol meski sempat diblok Oblak dan Madrid menang laga dengan skor akhir 4-3 (0-1), sekaligus lolos ke perempat final dengan agregat total 6-5. "Saya tidak tahu apa yang bisa membuat perbedaan dalam adu penalti. Anda harus memilih pemain yang paling tenang. Ini seperti lotre dan hasilnya berpihak pada kami," ucap pelatih Real Madrid, Carlo Ancelotti seperti dilansir dari laman resmi klub.

Pada babak perempat inal, Madrid akan menghadapi Arsenal yang sukses menyingkirkan wakil Belanda, PSV Eindhoven. Setelah menang 7-1 di leg pertama, anak asuh Mikel Arteta hanya bermain imbang 2-2 di markas Stadion Emirates. Dua gol tuan rumah dicetak Oleksandr Zinchenko menit 6 dan Declan Rice menit 37. Sedangkan gol tim tamu dilesakkan Ivan Perisic menit 18 dan Couhaib Driouech menit 70. Hasil ini membuat Arsenal lolos dengan agregat 9-3. **(Hit)-d**

BUPATI SLEMAN PASTIKAN

3 Laga PSS di Maguwoharjo

SLEMAN (KR)- Bupati Sleman, Harda Kiswaya memastikan, tiga laga kandang terakhir PSS Sleman di BRI Liga 1 2024/-2025 akan digelar di Stadion Maguwoharjo, Sleman.

KR-Antri Yudiansyah

Harda Kiswaya

Kepastian tersebut didapatkan setelah pihaknya bertemu dengan Balai Prasarana Pemukiman Wilayah (BP2W) DIY sebagai otoritas Kementrian Pekerjaan Umum pelaksana proyek renovasi Stadion Maguwoharjo.

Seperti diketahui, PSS masih menyisakan tujuh pertandingan yang menentukan. Tiga di antaranya merupakan laga kandang yakni melawan Dewa United pada 17 April, melawan PSM Makassar pada 3 Mei dan menjamu Persija Jakarta pada 17 Mei.

Dalam wawancara di Kantor Bupati Sleman, Rabu (12/3) malam, Harda Kiswaya menegaskan sudah bertemu dengan BP2W DIY dan pihaknya memastikan Stadion Maguwoharjo bisa digunakan pada 17 April mendatang. Menurut Harda, BP2W berkomitmen agar Maguwoharjo bisa digunakan saat laga kandang.

"Saya minta BP2W selaku UPTnya PUPR yang mengerjakan
Maguwoharjo agar PSS bisa menggunakan Maguwoharjo di home yang masih tiga kali ini. Karena ternyata PSS di luar Maguwoharjo kalah terus dan ini yang menjadi keprihatinan saya selaku Bupati Sleman. Bukan saya itu diam saja tidak. Karena upaya-upaya berkaitan dengan PSS bisa memang itu akan kami lakukan," kata Harda Kiswaya.

Ia pun mengucapkan terima kasih kepada Kementrian PU karena memperbolehkan menggunakan Stadion Maguwoharjo. Mereka berpesan agar nantinya dapat menjaga aset milik Sleman tersebut karena Stadion Maguwoharjo masih dalam fase pemeliharaan.

"Saya pastikan bisa dipakai 17 April nanti. Saya akan kawal. Sudah pasti home 17 April itu. Titipannya agar aset disana benar-benar bisa dijaga," tegas Harda.

Dengan bermain di Stadion Maguwoharjo diharapkan 'Laskar Sembada' dapat memaksimalkan kesempatan untuk meraih kemenangan di laga kandang. Penting bagi PSS untuk meraih poin penuh dalam upaya menyelamatkan diri dari degradasi. "Kami berharap, main di Maguwoharjo bisa menang terus dan lolos dari degradasi," harapnya. **(Yud)-d**

RESMI TERBENTUK DAN TINGGAL TUNGGU SK

KONI DIY Upayakan Pencairan Bonus PON

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY resmi mengumumkan terbentuknya susunan kepengurusan lengkap untuk periode 2025-2029. Meski masih menunggu surat keputusan (SK) dari KONI Pusat, kerja cepat langsung dilakukan kepengurusan yang dipimpin Ketua Umum Sri Paduka Paku Alam X, dengan mengupayakan pencairan bonus prestasi bagi kontingen Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Medan 2024 lalu.

Dalam pertemuan seluruh calon pengurus KONI DIY di Aula KONI DIY, Rabu (12/3) sore yang berlangsung terbatas ini, Sri Paduka Paku Alam X mengatakan, para atlet peraih medali di PON lalu akan mendapatkan bonus pada Selasa, 25 Maret mendatang. "Kami akan upayakan agar penghargaan diterima atlet peraih medali PON pada 25 Maret mendatang. Anggarannya cukup besar, Rp 21,6 M," kata Paku Alam X dikutip dari keterangan resmi KONI DIY.

KR-Dok KONI DIY

Calon pengurus KONI DIY masa bakti 2025-2029 usai rapat perdana di kantor KONI DIY, Rabu (12/3).

Ketum KONI yang juga menjabat sebagai Wakil Gubernur DIY ini mengatakan, ke depan banyak tantangan yang akan dihadapi KONI DIY. Salah satunya persiapan menuju pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII DIY 2025 yang akan berlangsung September mendatang di Kabupaten Gunungkidul.

Kerja sama dengan Pemkab Gunungkidul maupun KONI Gunungkidul sangat dibutuhkan untuk memastikan pesta olahraga paling bergengsi di DIY yang berlangsung rutin dua tahunan tersebut berlangsung tanpa hambatan. "Kita harus bekerjasama untuk menyukseskan Porda XVII DIY 2025," sambungnya.

Sementara itu, dalam susunan pengurus baru KONI DIY masa bakti 2025-2029 yang telah dirampungkan tim formatur kurang dari satu bulan setelah pelaksanaan Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) KONI DIY, jumlah personel mengalami penurunan. Jika pada kepengurusan periode sebelumnya personel mencapai 37 orang, pada periode 2025-2029 hanya 33 personel. Sebanyak 14 orang atau 45 persen di antaranya adalah pengurus dari periode sebelumnya.

Pada kepengurusan ini, Sri Paduka Paku Alam X akan dibantu tiga Wakil Ketua Umum, yakni Prof Dr Rumpis Agus Sudarko (Wakil Ketua I), Nolik Maryono BSc (Wakil Ketua II) dan M Anggraini Adriani (Wakil Ketua III). Kemudian untuk Sekretaris Umum dijabat KMT A Tirtodiprojo dan Bendahara Umum, Drs Bambang Wisnu Handoyo. **(Hit)-d**

JELANG MUSIM PERDANA DI LIGA 1

PSIM Siapkan Sejumlah Persyaratan

YOGYA (KR) - Setelah melakukan penjajakan sosok calon pelatih yang memiliki lisensi sesuai persyaratan Liga 1, manajemen PSIM Yogyakarta juga mulai menyiapkan segala hal demi meraih hasil terbaik di musim perdananya pada kompetisi kasta teratas Indonesia. Perekrutan pemain dan pemenuhan sejumlah persyaratan juga tengah dipersiapkan.

Manajer tim PSIM, Razzi Taruna kepada wartawan di Yogya, Selasa (11/3) menjelaskan, setelah melakukan penjajakan untuk menghadirkan pelatih asing di tim kebanggaan masyarakat Kota Yogyakarta, langkah lanjutan guna pembentukan tim mulai disiapkan.

"Persiapan kami lakukan seperti biasa, seperti mempertahankan pemain yang ada, dan mencari pemain, baik asing maupun lokal yang akan direkrut untuk menghadapi Liga 1 musim nanti," kata Razzi Taruna.

Pembentukan tim memang menjadi hal terpenting untuk mempersiapkan PSIM tampil di Liga 1 musim depan. Hanya saja, seperti yang pernah disampaikan oleh Dirut PT LIB, Ferry Paulus beberapa waktu lalu, dimana kontestan Liga 1 harus memenuhi berbagai syarat selain mempersiapkan tim. Maka manajemen tim berjuluk 'Laskar Mataram' juga mulai melakukan persiapan lainnya.

Beberapa persyaratan penting yang wajib dipenuhi PSIM sesuai standarisasi PT LIB di antaranya standarisasi stadion. Sampai saat ini Stadion Mandala Krida memang belum bisa memenuhi standar, karena tidak memiliki lampu. Persyaratan lainnya, seperti manajerial sistem dan keberadaan tim Elite Pro Academy (EPA), training ground, deposit klub juga harus dipenuhi untuk ikut jadi kontenstan Liga 1.

Terkait syarat-syarat tersebut, Razzi mengaku, manajemen saat ini terus melakukan persiapan untuk bisa memenuhi. Salah satu yang menjadi bahasan utama tim manajemen adalah stadion. Yang jelas, Stadion Mandala Krida belum memenuhi syarat untuk kompetisi Liga 1. **(Hit)-d**

BULUTANGKIS ALL ENGLAND 2025

Sabar/Reza Libas Unggulan China

BIRMINGHAM (KR)- Pasangan ganda putra Indonesia nonpelatnas, Sabar Karyaman Gutama/Moh Reza Pahlevi Isfahani tampil mengejutkan pada babak pertama (32 besar) turnamen bulutangkis All England 2025.

Melakoni laga di Utilita Arena Birmingham, Inggris, Rabu (12/3) malam, Sabar/Reza yang kini ditangani legenda bulutangkis ganda putra Indonesia, Hendra Setiawan melibas unggulan ketiga asal China, Liang Wei Keng/-Wang Chang dua game langsung (21-17, 22-20).

Seperti dikutip laman pbsi.id, kemenangan di hari kedua babak 32 besar juga dipetik para punggawa 'Merah Putih' lainnya. Tunggal putri Gregoria Mariska Tunjung (Jorji), pasangan ganda putri Apriyani Rahayu/Siti Fadia Silva Ramadhanti, ganda putra sekaligus juara bertahan All England 2024 Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto dan pasangan ganda campuran nonpelatnas Rehan Naufal Kusharjanto/Gloria Emanuelle Widjaja.

KR-pbsi.id

Sabar/Reza cetak debut gemilang di All England.

Pada babak pertama Jorji (unggulan 5) berjaya menjungkalkan Michelle Li (Kanada) dengan skor 21-18, 21-17. "Jujur, kali ini bermainnya belum sesuai yang saya inginkan. Masih banyak melakukan kesalahan yang tidak perlu, tapi bersyukur bisa lewat dan bisa menang," kata Jorji, panggilan akrab Gregoria Mariska Tunjung.

Pasangan Apriyani/Fadia menyingkirkan wakil Taiwan, Hsu Yin-Hui/Lin Jhih Yun melalui laga tiga game (17-21, 22-20, 21-19). Sedangkan Fajar Alfian/-Muhammad Rian Ardianto yang ditempatkan sebagai unggulan 4 sekaligus menjungkalkan wakil China nonunggulan, Chen Bo Yang /Liu Yi (21-17, 15-21, 21-17). Disusul Rehan/Gloria juga yang menepikan ganda campuran andalan Malaysia (unggulan 2) Chen Tang Jie/Toh Ee Wei dengan tiga game 18-21, 22-20, 21-11. **(Rar)-d**